

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pemulihan psikis korban kekerasan dalam pacaran khusus perempuan di Kota Semarang, yang seringkali terhambat oleh berbagai faktor sosial dan institusional. Permasalahan utama yang diteliti adalah bagaimana implementasi hak atas rehabilitasi mental bagi korban ini dilaksanakan di lapangan, mengingat pentingnya layanan rehabilitasi mental untuk pemulihan korban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang melibatkan wawancara mendalam dengan korban dan praktisi rehabilitasi serta analisis dokumentasi kebijakan yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun terdapat peraturan yang mendukung, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas, terbatasnya akses informasi, dan adanya stigma sosial terhadap korban. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan peningkatan kerjasama antarinstansi yang terlibat dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya layanan rehabilitasi mental.

Kata Kunci : *Kekerasan Dalam Pacaran, Rehabilitasi Mental, Hak Kesehatan Mental, Pemenuhan Hak Korban, Pemenuhan Hak Rehabilitasi Mental Korban Kekerasan.*